



# KECAMATAN BERASTAGI DALAM ANGKA

# 2020





KECAMATAN  
BERASTAGI DALAM ANGKA

2020

# **BERASTAGI DALAM ANGKA 2020**

**ISBN** : 978-602-6738-77-6  
**Katalog** : 1102001.1211100  
**Nomor Publikasi** : 12110.2018  
**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : xviii + 110

**Naskah/Penerbit :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

**Penyunting :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

**Gambar Kulit :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

**Diterbitkan oleh:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

**Dicetak oleh :**

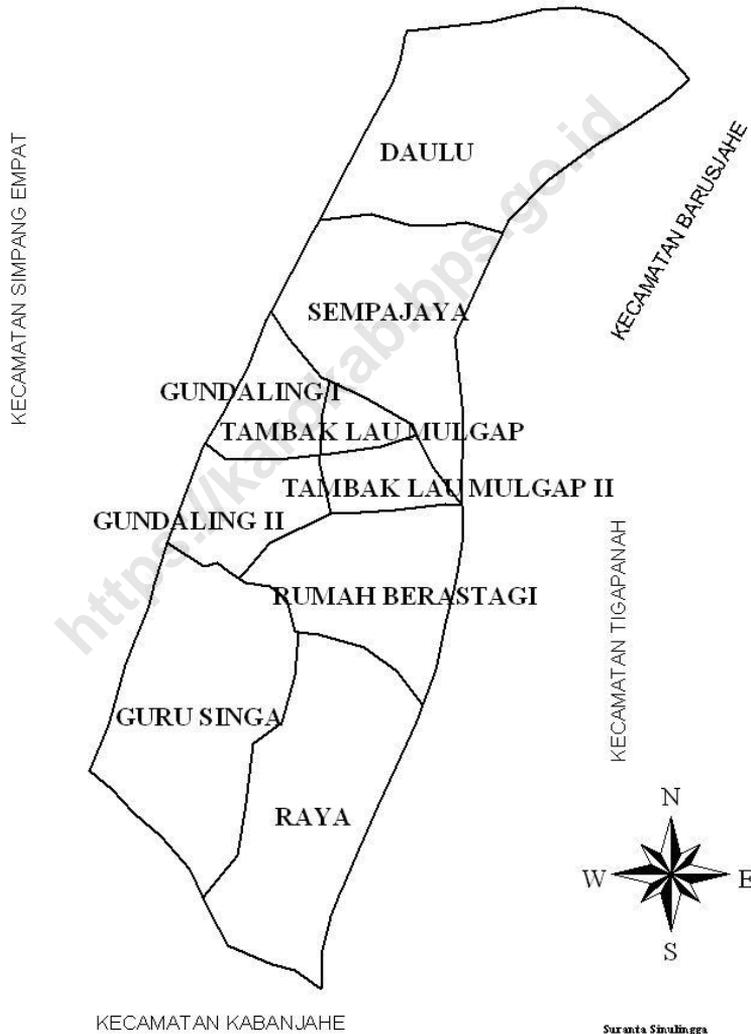
CV. E'Karya

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

# KECAMATAN BERASTAGI

Skala 1 : 60.000

KABUPATEN DELI SERDANG





**KEPALA BPS KABUPATEN KARO**



**YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.**





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Berastagi Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Berastagi Dalam Angka Tahun 2020 yang berisi data tahun 2019 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Berastagi dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Berastagi.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Berastagi, dan Koordinator Statistik Kecamatan Berastagi, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa/Lurah se Kecamatan Berastagi yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2020  
Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karo  
Kepala

Yustinus Sembiring SE, M.M.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Berstagi	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karo	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar tabel	x
Gambaran Umum Kecamatan Berastagi	xiv
Bab I. Letak dan Geografis	1 – 10
Bab II. Pemerintahan	11 – 18
Bab III. Penduduk dan Tenaga Kerja	19 – 32
Bab IV. Sosial	33 – 58
Bab V. Pertanian	59 – 80
Bab VI. Industri	81 – 88
Bab VII. Perhubungan dan Komunikasi	89 – 96
Bab VIII. Keuangan dan Harga-harga	97 – 106
Lampiran	107 – 110

## DAFTAR TABEL

	Hal
<b>Letak Dan Geografis .....</b>	<b>6</b>
Tabel 1.1      Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Berastagi, 2019 .....	7
Tabel 1.2      Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	8
Tabel 1.3      Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km) .....	9
Tabel 1.4      Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha) .....	10
Tabel 2.1      Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	15
Tabel 2.2      Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2019 .....	16
Tabel 2.3      Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019.....	17
Tabel 2.4      Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	18
Tabel 3.1.1      Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	25
Tabel 3.1.3      Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	27
Tabel 3.1.4      Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019 .....	28
Tabel 3.1.5      Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan 2018 Dengan 2019 .....	29
Tabel 3.1.6      Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	30

Tabel 3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 ke Atas Dirinci Menurut Status Bekerja Desa/Kelurahan, 2019 .....	31
Tabel 3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	32
Tabel 4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	39
Tabel 4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	40
Tabel 4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	41
Tabel 4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	42
Tabel 4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA/SMK) Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	43
Tabel 4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Madrasah Aliyah (MA/MAK) Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	44
Tabel 4.1.7	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	45
Tabel 4.1.8	Banyaknya Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	46
Tabel 4.1.9	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	47
Tabel 4.1.10	Banyaknya Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	48
Tabel 4.1.11	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA/SMK) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	49
Tabel 4.1.12	Banyaknya Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA/MAK) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	50
Tabel 4.1.13	Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa/i, dan Dosen Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	51
Tabel 4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	52

Tabel 4.2.2	Banyaknya Tenaga kerja kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	53
Tabel 4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019 ...	54
Tabel 4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	55
Tabel 4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnyadan Desa/Kelurahan, 2019 .....	56
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	57
Tabel 4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2019 .....	58
Tabel 5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	65
Tabel 5.1.1.1	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ Kelurahan, 2019 .....	66
Tabel 5.1.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2019.....	67
Tabel 5.1.2	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	68
Tabel 5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan RataRata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	70
Tabel 5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan RataRata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	71
Tabel 5.1.5	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanamandan Desa/Kelurahan, 2019 .....	72
Tabel 5.1.6	Produks Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	73
Tabel 5.2.1	Luas Panen, Produksi dan RataRata Produksi Sayur Sayuran, 2019 .....	74
Tabel 5.2.2	Produksi Buah Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2019 .....	75
Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	76
Tabel 5.3.2	Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Produksi Tanaman Desa/Kelurahan, 2019 .....	77

Tabel 5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan 2019 .....	78
Tabel 5.4.2	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	79
Tabel 5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2019 .....	80
Tabel 6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2019...	85
Tabel 6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	86
Tabel 6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	87
Tabel 7.1	Panjang Jalan Menurut Jenisn Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2019 .....	93
Tabel 7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	94
Tabel 7.2.1	Jumlah Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Tahun 2019 .....	95
Tabel 7.2.2	Jumlah Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Tahun 2019 .....	96
Tabel 8.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	101
Tabel 8.2	Rata-rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu kota Kecamatan (Rp), 2019 .....	102
Tabel 8.3	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan 2016-2019 .....	105
	NamaNama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Berastagi .....	109
	NamaNama Kepala Desa/Lurah seKecamatan Berastagi .....	110



## Gambaran Umum Kecamatan Berastagi

### A. Keadaan Wilayah dan Penduduk

Kecamatan Berastagi merupakan salah satu dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Karo dengan ibu Kota Kecamatan Berastagi. Jarak tempuh ke Kabanjahe sebagai ibu kota Kabupaten adalah 11 Km dan 65 km ke Kota Medan sebagai ibu kota Propinsi Sumatera Utara.

Kecamatan Berastagi dengan luas 3.050 Ha, berada pada ketinggian rata-rata 1.375 m diatas permukaan laut dengan temperature antara 19°C s/d 26°C dengan kelembaban udara berkisar 79%, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tigapanah/Dolat Rayat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec.Kabanjahe
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat/ Kecamatan Merdeka.

Topografi Kecamatan Berastagi datar sampai dengan berombak sampai dengan 65 %, berombak sampai dengan berbukit 22 %, berbukit sampai dengan bergunung 13 % dengan tingkat kesuburan tanahnya sedang sampai dengan tinggi didukung lagi dengan curah hujan rata-raata 2.100 sampai dengan 3.200 mm pertahun.

Kecamatan Berastagi sebagai salah satu wilayah pemerintahan yang terdiri dari 6 (enam) desa dan 4 (empat) Kelurahan yang di mukimi oleh penduduk Kecamatan Berastagi dengan jumlah 52 226 dengan jumlah Rumah

Tangga 12.334 Mayoritas penduduknya adalah suku Karo 75% dan selebihnya suku Batak Toba, Nias, Jawa, Aceh, Simalungun, Keturunan Cina, Pakpak, Dairi dan lain-lain.

Mata pencaharian penduduk adalah bertani, meskipun ada klasifikasi Pegawai Negeri, pengusaha, Pedangang, dan Buruh tani serta karyawan swasta.

Hasil pertanian yang menonjol adalah sayur mayur, buah-buahan, bunga-bunga dan palawija lainnya.

Disamping itu penduduk juga mempunyai pekerjaan sambilan yaitu memelihara ternak ayam, lembu, kerbau, kambing, serta kolam ikan untuk penambahan pendapatan.

## **B. Sejarah Ringkas Kecamatan Berastagi**

Kecamatan Berastagi yang dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Daerah Tingkat II Karo, dalam rangka pemekaran Kecamatan di Kabupaten Karo maka Kecamatan Kabanjahe dibagi menjadi 2 (dua) wilayah yaitu Kecamatan Kabanjahe dan Perwakilan Kecamatan Berastagi.

Perwakilan Kecamatan Berastagi dibentuk berdasarkan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor: 138/217/K/1984 yang tertanggal 21 Mei 1984 yang merupakan pemekaran Kecamatan Kabanjahe.

Dengan dasar SK Gubernur tersebut maka pada tanggal 12 Pebruari 1985 Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara meresmikan wilayah perwakilan

Kecamatan Berastagi dengan wilayah kerja 5 (lima) Desa dan 4 (empat) Kelurahan.

Adapun dasar pemikiran ataupun faktor pendukung dari pembentukan dari Kecamatan Berastagi menjadi Kecamatan Defenitif adalah sebagai berikut:

- Jumlah penduduk = 21.784 jiwa pada tahun 1984
- Kota Berastagi adalah merupakan kota tujuan utama pariwisata
- Kantor instansi tingkat kecamatan maupun tingkat II banyak yang berada di Kota Berastagi.
- Sebagai kota tujuan pariwisata selalu sibuk dengan segala bentuk kegiatan masyarakat yang perlu pelayanan yang segera.

Berkenaan dengan pertimbangan tersebut diatas, maka perwakilan Kecamatan Berastagi di tingkatkan statusnya menjadi Kecamatan depenitif dengan tipe C sesuai dengan peraturan Pemerintah RI Nomor 50 tahun 1991 tanggal 07 September 1991.

Sebagai Kepala Pemerintahan wilayah sejak berdirinya perwakilan, hingga sekarang tercatat sebagai berikut:

1. Dra.SALBIAH BR GINTING sebagai Kepala Perwakilan Kecamatan Berastagi sejak tahun 1985 s/d 1991.
2. Dra.SALBIAH BR GINTING sebagai Camat Berastagi sejak tahun 1991 s/d 1995.
3. Drs.MATANG PURBA sebagai Camat Berastagi sejak tahun 1995 s/d 1997.
4. SURYA PERANGIN-ANGIN,SH sebagai Camat Berastagi sejak tahun 1997 s/d 2001.

5. Drs.SARJANI TARIGAN sebagai Camat Berastagi sejak tahun 2001 s/d 2003.
6. BENYAMIN SUKATENDEL.SE sebagai Camat Berastagi sejak tahun 2003 s/d 2005.
7. Drs.JAMIN GINTING sebagai Camat Berastagi sejak tahun 2005
8. KASMAN SEMBIRING,SH sebagai Camat Berastagi sejak tahun 2005-2006.
9. Drs. SUWINGLI sebagai Camat Berastagi sejak tahun 2006-2012
10. PETRUS GINTING,S.Sos. sebagai Camat Berastagi sejak tahun 2012 sampai Tahun 2013.
11. Drs. EDISON KARO-KARO, M.Si sebagai Camat Berastagi sejak tahun 2013 sampai 2015.
12. MIRTON KETAREN,S.Sos sebagai Camat Berastagi sejak tahun 2015 sampai 2020
13. Plt. IJIN GURUSINGA, SP sebagai pelaksana tugas Camat Berastagi sejak Bulan Juli Tahun 2020.

# **BAB 1**

## **LETAK & GEOGRAFIS**

<https://prokabpps.go.id>





## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Mulai tahun 2019 pendataan Updating Potensi Desa mulai di kakukan setiap tahun. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

### **4. Cakupan Wilayah**

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

### **5. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber

adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

## ULASAN

### 1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Berastagi terletak di bagian Utara Kecamatan Kabanjahe, terletak pada 03°90'- 03°11' Lintang Utara dan 98°30'- 98°31' Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 1.265 – 1.417 meter di atas permukaan laut..

Kecamatan Berastagi merupakan kecamatan dengan luas terkecil di Kabupaten Karo, dengan luas 30,50 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 4 (empat) kelurahan dan 6 (enam) desa. Wilayah Kecamatan Berastagi sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Kabanjahe, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat dan Kecamatan Merdeka dan Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Tigapanah dan Kecamatan Dolat Rayat.

### 1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Berastagi adalah iklim Tropis, karena letak Kecamatan Berastagi berada didataran tinggi dan terletak didaerah perbukitan, maka tingkat curah hujan relatif tinggi.

## Letak Dan Geografis

1. Letak di atas permukaan laut : 1 265 – 1 417 meter
2. Luas Wilayah : 30,50 Km<sup>2</sup>
3. Berbatasan dengan :
  - Sebelah Utara : Kab. Deli Serdang
  - Sebelah Selatan : Kecamatan Kabanjahe
  - Sebelah Barat : Kecamatan Simpang Empat dan Kecamatan Merdeka
  - Sebelah Timur : Kecamatan Tigapanah dan Kecamatan Dolat Rayat
4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 11 Km
5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 67 Km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Berastagi, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan ( % )
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Guru singa	6,00	19,67
2.	Raya	5,00	16,38
3.	Rumah Berastagi	3,50	11,48
4.	Tambak Lau Mulgap II	1,00	3,28
5.	Gundaling II	2,00	6,56
6.	Gundaling I	2,00	6,56
7.	Tambak Lau Mulgap I	1,00	3,28
8.	Sempajaya	4,90	16,06
9.	Doulu	3,50	11,48
10.	Lau Gumba	1,60	5,25
Jumlah.		30,50	100,00

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Berastagi

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1.	Gurusinga	1 341
2.	Raya	1 265
3.	Rumah Berastagi	1 343
4.	Tambak Lau Mulgap II	1 417
5.	Gundaling II	1 348
6.	Gundaling I	1 388
7.	Tambak Lau Mulgap I	1 401
8.	Sempajaya	1 370
9.	Doulu	1 298
10.	Lau Gumba	1 393

---

Sumber: Kepala Desa/Lurah Kecamatan Berastagi

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)

No.	Desa/Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Gurusinga	7,00
2.	Raya	5,00
3.	Rumah Berastagi	2,00
4.	TI.Mulgap II	1,90
5.	Gundaling II	1,00
6.	Gundaling I	0,80
7.	TI.Mulgap I	0,80
8.	Sempajaya	1,00
9.	Doulu	9,00
10.	Lau Gumba	1,00

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Berastagi.

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha)

No	Desa/Kelurahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	0	441	159	600
2.	Raya	0	368	132	500
3.	Rumah Berastagi	0	258	92	350
4.	Tl.Mulgap II	0	74	26	100
5.	Gundaling II	0	148	52	200
6.	Gundaling I	0	148	52	200
7.	Tl.Mulgap I	0	74	26	100
8.	Sempajaya	0	361	129	490
9.	Doulu	177	139	34	350
10.	Lau Gumba	0	118	42	160
Jumlah		177	2 129	744	3 050

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

# **BAB 2**

## **PEMERINTAHAN**

<https://prokambpps.go.id>





## 2.1. Pemerintahan

Kecamatan berastagi dipimpin oleh seorang camat. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 2 sub bagian dan 4 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Keuangan, seksi Pemerintahan, seksi Bina Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat dan seksi Kesejahteraan Sosial. Hubungan operasional antar kelurahan, desa dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Berastagi terdiri dari 4 kelurahan dan 6 Desa yang semuanya berklasifikasi Swasembada, sedangkan jumlah lingkungan yang ada sebanyak 36 lingkungan dan Dusun sebanyak 43 Dusun. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi sebanyak 541 orang. Jika dirinci menurut golongan sebagian besar bergolongan III, namun jika dirinci menurut instansi sebagian besar merupakan guru SMP dan guru SD.



Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	0	7	0	0
2.	Raya	0	7	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	12	0	0
4.	Tl.Mulgap II	7	0	0	0
5.	Gundaling II	8	0	0	0
6.	Gundaling I	15	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	6	0	0	0
8.	Sempajaya	0	9	0	0
9.	Doulu	0	4	0	0
10.	Lau Gumba	0	4	0	0
Jumlah		36	43	0	0

Sumber: Kepala Desa/Lurah Se-Kecamatan Berastagi.

Tabel 2.2      Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	0	0	V
2.	Raya	0	0	V
3.	Rumah Berastagi	0	0	V
4.	TI.Mulgap II	0	0	V
5.	Gundaling II	0	0	V
6.	Gundaling I	0	0	V
7.	TI.Mulgap I	0	0	V
8.	Sempajaya	0	0	V
9.	Doulu	0	0	V
10.	Lau Gumba	0	0	V
Jumlah		0	0	V

Sumber: Kepala Desa/ Lurah se Kecamatan Berastagi

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019

No.	Dinas/Instansiansi	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kantor Camat	0	2	12	1	7	23
2.	UPTD Pendidikan	0	1	1	0	2	4
3.	SEKDES	0	5	0	0	0	5
4.	KUA	0	0	2	0	0	2
5.	UPTD Kominfo	0	0	1	0	0	1
6.	UPTD Pertanian	0	0	1	0	0	1
7.	BAPELUH/ BPP	0	0	4	0	0	4
8.	UPTD Kesehatan	0	5	32	3	2	42
9.	PPLKB / PLKB	0	0	1	0	0	1
10.	Guru SD	0	8	69	69	146	292
11.	Guru SLTP	0	0	65	119	113	292
12.	Guru SMU	0	1	60	64	150	175
13.	Penjaga Sekolah	1	0	0	0	0	1
14.	PNS Koramil	0	1	0	0	0	1
15.	PNS Polsek	0	1	0	0	0	1
16.	UPTD Peternakan	0	0	0	0	0	0
17.	PDAM Tirtanadi	0	0	0	0	0	0
18.	Bidan Desa	0	3	7	2	1	13
Jumlah		1	27	255	258	421	962

Sumber: Dinas/Instansi se Kecamatan Berastagi

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	11	0	0	0
2.	Raya	12	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	28	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	2	0	0	0
5.	Gundaling II	15	0	0	0
6.	Gundaling I	27	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	7	0	0	0
8.	Sempajaya	43	0	0	0
9.	Doulu	5	0	0	0
10.	Lau Gumba	8	0	0	0
Jumlah		158	0	0	0

Sumber: KUA Kecamatan Berastagi.

# **BAB 3**

## **PENDUDUK & TENAGA KERJA**

<https://arukabps.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau

keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus

pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	6,00	4 551	758,50
2.	Raya	5,00	6 234	1 246,80
3.	Rumah Berastagi	3,50	9 522	2 720,57
4.	Tl.Mulgap II	1,00	3 187	3 187,00
5.	Gundaling II	2,00	5 843	2 921,50
6.	Gundaling I	2,00	9 121	4 560,50
7.	Tl.Mulgap I	1,00	2 636	2 636,00
8.	Sempajaya	4,90	6 684	1 362,08
9.	Doulu	3,50	2 720	777,14
10.	Lau Gumba	1,60	1 728	1 080,00
Jumlah		30,50	52 226	1 712,33

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	2 260	2 291	4 551	98,65
2.	Raya	3 055	3 179	6 234	96,09
3.	Rumah Berastagi	4 749	4 773	9 522	99,49
4.	TI.Mulgap II	1 556	1 631	3 187	95,40
5.	Gundaling II	2 839	3 004	5 843	94,51
6.	Gundaling I	4 556	4 565	9 121	99,80
7.	TI.Mulgap I	1 332	1 304	2 636	102,15
8.	Sempajaya	3 343	3 341	6 684	100,06
9.	Doulu	1 418	1 302	2 720	108,91
01.	Lau Gumba	889	839	1 728	105,96
Jumlah		25 997	26 229	52 226	99,11

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	4 551	1 122	4,06
2.	Raya	6 234	1 430	4,36
3.	Rumah Berastagi	9 522	2 233	4,26
4.	Tl.Mulgap II	3 187	712	4,48
5.	Gundaling II	5 843	1 344	4,35
6.	Gundaling I	9 121	2 104	4,34
7.	Tl.Mulgap I	2 636	665	3,96
8.	Sempajaya	6 684	1 601	4,18
9.	Doulu	2 720	724	3,76
10.	Lau Gumba	1 728	399	4,33
Jumlah		52 226	12 334	4,24

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	2 752	2 643	5 395
5 – 9	2 829	2 727	5 556
10 – 14	2 551	2 389	4 940
15 – 19	2 023	1 849	3 872
20 – 24	1 821	1 665	3 486
25 – 29	1 913	1 872	3 785
30 – 34	2 021	1 972	3 993
35 – 39	1 986	1 974	3 960
40 – 44	1 814	1 801	3 615
45 – 49	1 509	1 619	3 128
50 – 54	1 291	1 423	2 714
55 – 59	1 171	1 347	2 518
60 – 64	1 016	1 106	2 122
65-69	673	825	1 498
70-74	344	440	784
75+	283	577	860
Jumlah	25 997	26 229	52 226

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan 2018 Dengan 2019

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)		Perubahan
		2018	2019	
	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	4 483	4 551	68
2.	Raya	6 141	6 234	93
3.	Rumah Berastagi	9 379	9 522	143
4.	TI.Mulgap II	3 140	3 187	47
5.	Gundaling II	5 756	5 843	87
6.	Gundaling I	8 985	9 121	136
7.	TI.Mulgap I	2 597	2 636	39
8.	Sempa jaya	6 584	6 684	100
9.	Doulu	2 680	2 720	40
10.	Lau Gumba	1 703	1 728	25
Jumlah		51 448	52 226	778

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
			Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	4 551	0	0	0	0	4 551
2.	Raya	6 234	0	0	0	0	6 234
3.	Rumah Berastagi	9 522	0	0	0	0	9 522
4.	TI.Mulgap II	3 187	0	0	0	0	3 187
5.	Gundaling II	5 843	0	0	0	0	5 843
6.	Gundaling I	9 121	0	0	0	0	9 121
7.	TI.Mulgap I	2 636	0	0	0	0	2 636
8.	Sempajaya	6 684	0	0	0	0	6 684
9.	Doulu	2 720	0	0	0	0	2 720
10.	Lau Gumba	1 728	0	0	0	0	1 728
Jumlah		52 226	0	0	0	0	52 226

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 ke Atas Dirinci Menurut Status Bekerja Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	3 120	44	3 164
2.	Raya	4 243	94	4 337
3.	Rumah Berastagi	6 386	247	6 633
4.	TI.Mulgap II	2 187	29	2 216
5.	Gundaling II	3 994	70	4 064
6.	Gundaling I	6 178	171	6 349
7.	TI.Mulgap I	1 804	29	1 833
8.	Sempajaya	4 573	74	4 647
9.	Doulu	1 874	16	1 890
10.	Lau Gumba	1 180	22	1 202
Jumlah		35 539	796	36 335

Sumber: Kepala Desa/Lurah se Kecamatan Berastagi

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS / ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gurusinga	2 625	10	117	367	3 120
2.	Raya	3 209	83	274	675	4 243
3.	Rumah Berastagi	4 657	25	137	1 591	6 386
4.	TI.Mulgap II	1 411	169	30	550	2 187
5.	Gundaling II	2 433	0	34	1 526	3 994
6.	Gundaling I	3 204	193	277	2 503	6 178
7.	TI.Mulgap I	1 275	0	29	508	1 804
8.	Sempajaya	3 132	163	88	1 190	4 573
9.	Doulu	1 281	25	8	560	1 874
10.	Lau Gumba	862	15	9	294	1 180
Jumlah		24 089	683	1 003	9 764	35 539

Sumber: Kepala Desa / Lurah se Kecamatan Berastagi

# **BAB 4**

# **SOSIAL**

<https://prokta.bps.go.id>



## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi

unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	3	0	582	0	19	0
2.	Raya	2	0	498	0	18	0
3.	Rumah Berastagi	3	1	747	38	27	5
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	2	0	903	0	51
6.	Gundaling I	5	3	1 452	1 374	50	72
7.	Tl.Mulgap I	0	1	0	279	0	15
8.	Sempajaya	2	0	412	0	15	0
9.	Doulu	2	0	166	0	9	0
10.	Lau Gumba	0	2	0	358	0	15
Jumlah		17	9	3 857	2 952	138	158

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	1	0	215	0	11
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	1	0	266	0	15
9.	Doulu	0	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	2	0	481	0	26

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karo

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0	0
2.	Raya	1	0	815	0	68	0
3.	Rumah Berastagi	0	2	0	334	0	47
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	2	0	361	0	37
6.	Gundaling I	2	2	1 625	976	103	67
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0	0
Jumlah		3	6	2 440	1 671	171	151

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karo

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA/SMK) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0	0
2.	Raya	1	0	963	0	70	0
3.	Rumah Berastagi	0	3	0	1 091	0	67
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	1	0	1 186	0	78	0
6.	Gundaling I	0	2	0	1 112	0	71
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	1	0	184	0	17
9.	Doulu	0	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	6	2 149	2 387	148	155

Sumber:UPT Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Madrasah Aliyah (MA/MAK) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karo

Tabel 4.1.7 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Gurusinga	89	88	89	100	108	108	582
2.	Raya	85	92	90	63	90	78	498
3.	Rumah Berastagi	142	113	137	138	128	127	785
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	161	133	146	129	176	158	903
6.	Gundaling I	399	460	441	502	529	495	2 826
7.	Tl.Mulgap I	51	43	51	35	57	42	279
8.	Sempajaya	59	64	68	77	66	78	412
9.	Doulu	23	30	23	27	28	35	166
10.	Lau Gumba	126	85	57	50	26	14	358
Jumlah		1 135	1 108	1 102	1 121	1 208	1 135	6 809

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.8 Banyaknya Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	53	50	28	28	28	28	215
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	46	53	43	32	42	50	266
9.	Doulu	0	0	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		99	103	71	60	70	78	481

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karo

Tabel 4.1.9 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	0	0	0	0
2.	Raya	284	271	260	815
3.	Rumah Berastagi	96	125	113	334
4.	TI.Mulgap II	0	0	0	0
5.	Gundaling II	121	121	119	361
6.	Gundaling I	877	908	816	2 601
7.	TI.Mulgap I	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0
Jumlah		1 378	1 425	1 308	4 111

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.10 Banyaknya Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0
4.	TI.Mulgap II	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0
7.	TI.Mulgap I	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karo

Tabel 4.1.11 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA/SMK) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	0	0	0	0
2.	Raya	373	330	260	963
3.	Rumah Berastagi	397	339	355	1 091
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0
5.	Gundaling II	396	396	394	1 186
6.	Gundaling I	397	359	356	1 112
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0
8.	Sempajaya	64	70	50	184
9.	Doulu	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0
Jumlah		1 627	1 494	1 415	4 536

Sumber: UPT Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.12 Banyaknya Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA/MAK) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karo

Tabel 4.1.13 Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa/i, dan Dosen Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Perguruan Tinggi		Mahasiswa		Dosen	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	1	0	686	0	64
Jumlah		0	1	0	686	0	64

Sumber: Universitas Quality

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	RumahSakit	Puskesmas	Pustu	Pokesdaes	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Gurusinga	0	1	0	4	0	4	0
2.	Raya	2	0	0	2	0	2	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	4	0	8	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	1	0	2	0
5.	Gundaling II	0	0	0	1	0	2	0
6.	Gundaling I	0	1	0	2	0	6	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	1	0	3	0
8.	Sempajaya	0	0	0	2	0	6	0
9.	Doulu	0	0	1	0	0	2	0
10.	Lau Gumba	0	0	2	0	0	1	0
Jumlah		2	2	3	17	0	36	0

Sumber: Puskesmas Kecamatan Berastagi

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga kerja kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Perawat	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	1	3	0	0	0	0
2.	Raya	0	4	1	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	3	6	3	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	1	0	1	0	0	0
5.	GundalingII	0	2	0	0	0	0
6.	GundalingI	0	4	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	3	2	2	0	0	0
8.	Sempajaya	0	4	0	0	0	0
9.	Doulu	0	2	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	1	0	0	0	0
Jumlah		8	28	7	0	0	0

Sumber: Puskesmas Kecamatan Berastagi / Korpri

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
			Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	712	349	363
2.	Raya	600	372	228
3.	Rumah Berastagi	534	402	132
4.	Tl.Mulgap II	251	201	50
5.	Gundaling II	412	295	117
6.	Gundaling I	761	727	34
7.	Tl.Mulgap I	354	354	0
8.	Sempajaya	468	399	69
9.	Doulu	245	234	11
10.	Lau Gumba	194	147	47
Jumlah		4 531	3 480	1 051

Sumber: PPLKB Kecamatan Berastagi

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	IUD	MOP	MOW	IMPLAN	SUNTIK	PIL	KON-DOM	JUM-LAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Gurusinga	0	0	0	10	250	50	39	349
2.	Raya	0	0	0	100	240	22	10	372
3.	Rumah Berastagi	34	0	12	65	112	90	89	402
4.	Tl.Mulgap II	33	0	16	40	53	32	27	201
5.	Gundaling II	33	0	11	19	98	79	55	295
6.	Gundaling I	25	0	53	80	297	214	58	727
7.	Tl.Mulgap I	15	0	24	52	84	65	114	354
8.	Sempajaya	40	0	49	52	79	90	89	399
9.	Doulu	5	0	19	40	61	72	37	234
10.	Lau Gumba	5	0	9	33	40	59	1	147
Jumlah		190	0	193	491	1 314	773	519	3 480

Sumber: PPLKB Kecamatan Berastagi

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnyadan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	608	251	149	1 008
2.	Raya	716	515	198	1 429
3.	Rumah Berastagi	1 020	460	200	1 680
4.	TI.Mulgap II	252	432	4	688
5.	Gundaling II	800	200	17	1 017
6.	Gundaling I	3 780	2 670	108	6 558
7.	TI.Mulgap I	326	184	96	606
8.	Sempajaya	1 112	286	34	1 432
9.	Doulu	232	149	77	458
10.	Lau Gumba	420	100	7	527
Jumlah		9 266	5 247	890	15 403

Sumber: Kepala Desa /Lurah se Kecamatan Berastagi

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	3	0	7	1	0	0
2.	Raya	3	2	8	1	0	0
3.	Rumab Berastagi	2	1	7	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	1	0	6	0	0	0
6.	Gundaling I	2	8	8	1	0	1
7.	Tl.Mulgap I	2	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	5	4	1	1	0	2
9.	Doulu	3	3	4	2	0	0
10.	Lau Gumba	3	2	1	1	0	0
Jumlah		24	20	42	7	0	3

Sumber: Kepala Desa / Lurah se Kecamatan Berastagi

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	1 679	2 495	367	0	10	0
2.	Raya	2 435	3 203	583	0	14	0
3.	Rumah Berastagi	3 412	5 063	970	0	75	0
4.	Tl.Mulgap II	620	1 751	604	0	201	12
5.	Gundaling II	1 554	3 533	542	0	213	1
6.	Gundaling I	4 408	3 815	804	0	94	0
7.	Tl.Mulgap I	1 3571	845	164	0	256	0
8.	Sempajaya	4 466	2 023	182	0	13	0
9.	Doulu	1 239	1 111	370	0	0	0
10.	Lau Gumba	1 426	219	73	0	10	0
Jumlah		22 610	24 058	4 658	0	885	13

Sumber : Kepala Desa / Lurah se Kecamatan Berastagi

# **BAB 5**

# **PERTANIAN**

<http://kampusk2b.bps.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak -petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Pr oduksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat - obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali -kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
		Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0	0
9.	Doulu	117	0	0	0	117
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0
Berastagi		117	0	0	0	117

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.1.1 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0	0
4.	TI.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0	0
7.	TI.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0	0	0
9.	Doulu	4	0	0	173	13	194
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0	0
Berastagi		4	0	0	173	13	194

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Gurusinga	0	0	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0	0
4.	TI.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0	0
7.	TI.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0	0
Berastagi		0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah			
		Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	346	0	76	0
2.	Raya	311	0	43	0
3.	Rumah Berastagi	228	0	0	0
4.	TI.Mulgap II	59	0	0	0
5.	Gundaling II	146	0	0	0
6.	Gundaling I	147	0	0	0
7.	TI.Mulgap I	73	0	0	0
8.	Sempajaya	312	0	0	30
9.	Doulu	24	0	0	40
10.	Lau Gumba	84	0	0	30
Berastagi		1 730	0	119	100

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Lanjutan Tabel 5.1.2

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
		Padang Pengembalaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak diusahakan	Lain-lain	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Gurusinga	0	13	0	2	437
2.	Raya	0	11	0	1	366
3.	Rumah Berastagi	0	28	0	3	259
4.	TI.Mulgap II	0	14	0	1	74
5.	Gundaling II	0	3	0	0	149
6.	Gundaling I	0	2	0	0	149
7.	TI.Mulgap I	0	1	0	0	74
8.	Sempajaya	0	11	0	10	363
9.	Doulu	0	75	0	0	139
10.	Lau Gumba	0	5	0	0	119
Berastagi		0	163	0	17	2 129

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan RataRata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	RataRata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	0	0	0
2.	Raya	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0
Berastagi		0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan RataRata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	RataRata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	4	11	27,76
2.	Raya	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0
Berastagi		4	11	27,76

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanamandan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Tanaman (Ha)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gurusinga	94	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0
Berastagi		94	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.6      Produk Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)				
		Jagung	Ubi Kayu/Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gurusinga	673	0	0	0	0
2.	Raya	0	0	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0
Berastagi		673	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan RataRata Produksi Sayur Sayuran, 2019

No.	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bayam	0	0	0	0
2.	Bawang Daun	89	830	9,32	10 000
3.	Bawang Merah	0	0	0	0
4.	Bawang Putih	0	0	0	0
5.	Buncis	28	214	7,64	5 000
6.	Cabe Besar	91	863	9,48	20 000
7.	Ercis	0	0	0	0
8.	Kacang Merah	0	0	0	0
9.	Cabe Rawit	28	169	6,04	18 000
10.	Kangkung	0	0	0	0
11.	Kentang	77	1 072	13,93	6 000
12.	Ketimun	0	0	0	0
13.	Kol	0	0	0	0
14.	Kubis	83	1 746	21,04	1 500
15.	Labu Siam	14	118	8,43	2 500
16.	Lobak	29	635	21,89	3 000
17.	Petsai	124	1 514	12,21	5 000
18.	Terong	27	379	14,04	2 000
19.	Tomat	94	2 615	27,82	5 000
20.	Wortel	106	2 285	21,56	2 500

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2019

No.	Jenis Buah-Buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Pertanian per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Alpoket	95	5 000
2.	Anggur	0	0
3.	Belimbing	0	0
4.	Duku/Langsat	0	0
5.	Durian	0	0
6.	Jabtel	0	0
7.	Jambu Air	0	0
8.	Jambu Biji	0	0
9.	Jambu Bol	0	0
10.	Jeruk	784	6 000
11.	Kedondong	0	0
12.	Kesemak	0	0
13.	Kueni	0	0
14.	Mangga	0	0
15.	Manggis	0	0
16.	Markisa	375	7 000
17.	Nenas	0	0
18.	Pepaya	0	0
19.	Pisang	0	0
20.	Rambe	0	0
21.	Rambutan	0	0
22.	Salak	0	0
23.	Sawo	0	0
24.	Semangka	0	0
25.	Sirsak	0	0
26.	Lainnya	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Tanaman (Ha)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	95	0	0	0
2.	Raya	0	0	31	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	3	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	15	0	0	0
9.	Doulu	0	0	3	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	8	0	0	0
Berastagi		0	0	155	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.3.2 Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Produksi Tanaman Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gurusinga	0	0	83,36	0	0	0
2.	Raya	0	0	20,84	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	2,08	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	14,59	0	0	0
9.	Doulu	0	0	2,09	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	6,25	0	0	0
Berastagi		0	0	129,21	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Ternak (ekor)				
		Sapi / Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gurusinga	30	0	0	38	30
2.	Raya	35	0	0	15	52
3.	Rumah Berastagi	18	8	0	28	42
4.	Tl.Mulgap II	0	0	31	10	24
5.	Gundaling II	281	0	0	22	20
6.	Gundalng I	0	0	17	5	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0	5	0
8.	Sempajaya	54	5	164	92	30
9.	Doulu	34	2	0	35	0
10.	Lau Gumba	0	0	35	85	35
Berastagi		452	15	247	335	233

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Unggas (ekor)			Jumlah
		Ayam	Itik	Angsa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	0	926	0	1 024
2.	Raya	1 855	65	0	2 022
3.	Rumah Berastagi	2 000	10	0	2 106
4.	Tl.Mulgap II	1 200	10	0	1 275
5.	Gundaling II	1 250	20	0	1 593
6.	Gundaling I	930	10	0	962
7.	Tl.Mulgap I	85	10	0	100
8.	Sempajaya	2 000	250	0	2 595
9.	Doulu	2 000	1 000	0	3 071
10.	Lau Gumba	1 500	200	0	1 855
Berastagi		12 820	2 501	0	16 603

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2019

No.	Desa/Kelurahan	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	0	0	0
2.	Raya	0	0	0
3.	Rumah Berastagi	0	0	0
4.	Tl.Mulgap II	0	0	0
5.	Gundaling II	0	0	0
6.	Gundaling I	0	0	0
7.	Tl.Mulgap I	0	0	0
8.	Sempajaya	0	0	0
9.	Doulu	0	0	0
10.	Lau Gumba	0	0	0
Berastagi		0	0	0

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Karo

# **BAB 6**

# **INDUSTRI**

<http://Kab.kab.bps.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Industri			Jumlah
		Besar/Sedang	Kecil	RumahTangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gurusinga	0	0	5	5
2.	Raya	0	0	4	4
3.	Rumah Berastagi	0	0	10	10
4.	Tl.MulgapII	0	1	5	6
5.	Gundaling II	0	0	1	1
6.	Gundaling I	0	0	6	6
7.	Tl.Mulgap I	0	1	0	1
8.	Sempajaya	0	1	28	29
9.	Doulu	1	0	25	26
10.	Lau Gumba	0	0	5	5
Berastagi		1	3	89	93

Sumber: Kepala Desa / Lurah se Kecamatan Berastagi

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Bengkel				Jumlah
		Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gurusinga	2	6	0	0	8
2.	Raya	6	3	0	3	12
3.	Rumah Berastagi	7	5	0	0	12
4.	Tl.Mulgap II	0	2	2	0	4
5.	Gundaling II	1	5	0	0	6
6.	Gundaling I	0	3	0	0	3
7.	Tl.Mulgap I	2	2	0	0	4
8.	Sempajaya	1	2	0	0	3
9.	Doulu	0	1	0	0	1
10.	Lau Gumba	0	0	0	0	0
Berastagi		19	29	2	3	53

Sumber: Kepala Desa / Lurah se Kecamatan Berastagi

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Tangga Pelanggan	
		Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gurusinga	1 058	100
2.	Raya	1 334	1 305
3.	Rumah Berastagi	2 103	1 850
4.	Tl.Mulgap II	704	700
5.	Gundalingt II	1 329	1 329
6.	Gundaling I	2 080	1 988
7.	Tl.Mulgap I	655	600
8.	Sempajaya	1 581	1 468
9.	Doulu	687	0
10.	Lau Gumba	394	350
Berastagi		11 925	9 690

Sumber: Kepala Desa / Lurah se Kecamatan Berastagi



# **BAB 7**

## **PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI**

<http://katalog.kab.bps.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.



Tabel 7.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan				Jumlah
		Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gurusinga	15	30	20	30	95
2.	Raya	5	20	30	0	55
3.	Rumah Berastagi	2	25	22	0	49
4.	Tl.Mulgap II	3	2	0	0	5
5.	Gundaling II	10	5	3	2	20
6.	Gundaling I	15,80	3	0	2	20,80
7.	Tl.M ulgap I	1	0	0	0	1
8.	Sempajaya	3	6	6	2	17
9.	Doulu	4	2	1	0	7
10.	Lau Gumba	1	0,70	4	2	7,70
Berastagi		59,80	93,70	86,00	38,00	277,50

Sumber: Kepala Desa / Lurah se Kecamatan Berastagi

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Kendaraan				Jumlah
		Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gurusinga	35	10	7	170	222
2.	Raya	0	0	40	450	490
3.	Rumah Berastagi	15	20	40	70	145
4.	Tl.Mulgap II	30	10	100	500	640
5.	Gundaling II	50	20	50	1 000	120
6.	Gundaling I	100	20	360	1 500	480
7.	Tl.Mulgap I	2	3	8	192	205
8.	Sempajaya	10	24	116	516	666
9.	Doulu	15	2	10	200	227
10.	Lau Gumba	7	1	2	250	260
Berastagi		264	110	733	2 348	3 455

Sumber: Kepala Desa / Lurah se Kecamatan Berastagi

Tabel 7.2.1 Jumlah Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Tahun 2019

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	195	83	159	437
2.	Februari	142	72	102	316
3.	Maret	189	81	112	382
4.	April	195	94	158	447
5.	Mei	166	73	152	391
6.	Juni	188	84	178	450
7.	Juli	199	87	184	470
8.	Agustus	168	92	163	423
9.	September	195	102	178	475
10.	October	201	115	189	505
11.	November	186	97	185	468
12.	Desember	189	96	178	463
Jumlah		2 213	1 076	1 938	5 227

Sumber: Kantor Pos Kecamatan Berastagi

Tabel 7.2.2 Jumlah Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Tahun 2019

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	7	728	0	735
2.	Februari	7	686	0	693
3.	Maret	9	921	0	930
4.	April	11	1 044	0	1 055
5.	Mei	9	1 055	0	1 064
6.	Juni	8	805	0	813
7.	Juli	11	1 121	0	1 132
8.	Agustus	16	1 382	0	1 398
9.	September	12	1 413	0	1 425
10.	October	15	1 410	0	1 425
11.	November	14	1 349	0	1 362
12.	Desember	13	1 270	0	1 283
Jumlah		132	13 182	0	13 314

Sumber: Kantor Pos Kecamatan Berastagi

# **BAB 8**

## **KEUANGAN & HARGA-HARGA**

<http://kajabab.bps.go.id>





## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah



Tabel 8.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gurusinga	99 481 801	110 667 544	111,24
2.	Raya	197 452 071	156 232 203	79,12
3.	Rumah Berastagi	125 724 785	74 974 507	59,83
4.	TI.Mulgap II	54 971 684	47 843 829	87,03
5.	Gundaling II	96 227 693	91 757 985	93,41
6.	Gundaling I	239 550 346	199 487 096	83,26
7.	TI.Mulgap I	49 210 029	37 087 651	75,37
8.	Sempajaya	937 207 245	577 585 618	61,63
9.	Doulu	90 481 801	84 994 055	93,90
10.	Lau Gumba	136 362 381	117 202 486	85,95
Berastagi		2 028 701 081	1 497 832 974	73,83

Sumber: Kantor Camat Berastagi

\*Data yang tersedia samapi dengan bulan Oktober Tahun 2019

Tabel 8.2 Rata-rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu kota Kecamatan (Rp), 2019

No	Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
			Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Beras/ Condong	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500
2.	Ikan Asin /Teri No.1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000
3.	Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	140 000	140 000	140 000	140 000
4.	Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5.	Gula Pasir/SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
6.	Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7.	Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8.	Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9.	Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000
10.	Sabun Cuci/ Cap'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11	Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber: Pusat Pasar Berastagi

Lanjutan Tabel 8.2

No	Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
			Mei	Juni	Juli	Agts
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Beras/ Condong	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500
2.	Ikan Asin /Teri No.1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000
3.	Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	140 000	140 000	140 000	140 000
4.	Minyak Goreng/ Kampung	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
5.	Gula Pasir/SHS	Kg	13 000	14 000	14 000	14 000
6.	Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7.	Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8.	Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9.	Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000
10.	Sabun Cuci/ Cap'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11	Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000

---

Sumber: Pusat Pasar Berastagi

Lanjutan Tabel 8.2

No	Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan				Rata-rata
			Sept	Okto	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Beras/Condong	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500	10 500
2.	Ikan Asin/Teri No.1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000	150 000
3.	Ikan Asin/Teri No.2	Kg	140 000	140 000	140 000	140 000	140 000
4.	Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000	11 333
5.	Gula Pasir/SHS	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000	11 000
6.	Garam Kasar/Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
7.	Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8.	Tekstil Kasar/Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
9.	Batik./Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000	85 000
10.	Sabun Cuci/'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
11	Tepung Terigu/Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber: Pusat Pasar Berastagi

Tabel 8.3 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan 2016-2019

No.	Komoditi	Satuan	Tahun			
			2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Besi Beton 10 M	Batang	75 000	75 000	65 000	65 000
2.	Seng Bergelombang	Lembar	42 000	42 000	65 000	68 000
3.	Pasir Beton	M3	125 000	125 000	130 000	140 000
4.	Batu Bata	Buah	680	680	700	650
5.	Batu Kerikil Halus	M3	325 000	325 000	325 000	350 000
6.	Batu Kali	M3	220 000	220 000	220 000	175 000
7.	Paku	Kg	18 000	18 000	20 000	20 000
8.	Cat Minyak	Kaleng	50 000	50 000	50 000	55 000
9.	Cat Tembok	Kaleng	65 000	65 000	65 000	65 000
10.	Papan Triplek	Lembar	55 000	55 000	55 000	60 000

Sumber: Panglong di Kecamatan Berastagi



# LAMPIRAN

<https://kalidh.bps.go.id>





## NamaNama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Berastagi

No.	Nama	Tahun
(1)	(2)	(3)
1.	Dra.Salbiah Br Ginting	1985-1995
2.	Drs.Matang Purba	1995-1997
3.	Surya Peranginangin. SH	1997-2002
4.	Drs.Sarjani Tarigan	2002-2003
5.	Benyamin Sukatendel, SE	2003-2005
6.	Drs.Jamin Ginting	2005
7.	Kasman Sembiring. SH	2005-2006
8.	Drs.Suwingli	2006-2012
9.	Petrus Ginting, S.Sos.	2012 – 2013
10.	Drs.Edison Karo-Karo Msi	2013- 2015
11.	Mirton Ketaren.S Sos	2015 – 2020
12.	Ijin Gurusinga, SP	Sekarang

## NamaNama Kepala Desa/Lurah seKecamatan Berastagi

No.	Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah
(1)	(2)	(3)
1.	Gurusinga	Sutra Gurusinga
2.	Raya	Amanita Ketaren
3.	Rh.Berastagi	Saiman Ginting
4.	TI. Mulgap II	Jesaya Tarigan, SE
5.	Gundaling II	Hendri Sinukaban, SH
6.	Gundaling I	Muhammad Tahir
7.	TI.Mulgap I	Petrus Saragih
8.	Sempajaya	Meliala Purba
9.	Doulu	Amos Ginting
10.	Lau Gumba	Benny Bangun



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://karokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi - 22152  
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : [bps1211@bps.go.id](mailto:bps1211@bps.go.id)

ISBN 978-602-6738-77-6



9 786026 738776